

**PERAN KELOMPOK KERJA GURU AL-GHAZALI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU MI KECAMATAN TODANAN
KABUPATEN BLORA**



**Oleh:
Afni Firdausia
NIM: 1520421012**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Firdausia, S.Pd.I.
NIM : 1520421012.
Jenjang : Magister (S2).
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Afni Firdausia, S.Pd.I
NIM: 1520421012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Firdausia, S.Pd.I
NIM : 1520421012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Afni Firdausia, S.Pd.I
NIM: 1520421012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-868/Un.02/DT/PP.01.1/06/2017

Tesis Berjudul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU AL-GHAZALI
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MI
KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA

Nama : Afni Firdausia, S.Pd.I

NIM : 1520421012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

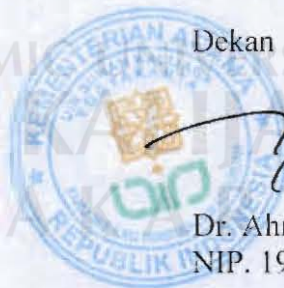
Konsentrasi : GK-MI

Tanggal Ujian : 5 Juni 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU AL-GHAZALI
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MI
KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA

Nama : Afni Firdausia, S.Pd.I

NIM : 1520421012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

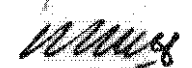
Ketua : Dr. Abdul Munip, M.Ag

()

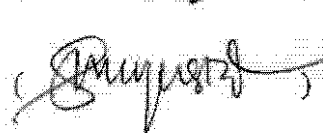
Sekretaris : Dr. Siti Fatonah, M.Pd

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

()

Penguji : Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 5 Juni 2017

Waktu : 09.00 s.d 10.00

Hasil : A/B (3,50)

Predikat :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN KELOMPOK KERJA GURU AL-GHAZALI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU MI KECAMATAN TODANAN
KABUPATEN BLORA**

yang ditulis oleh:

Nama	: Afni Firdausia, S.Pd.I
NIM	: 1520421012
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Pembimbing

mm-b

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UM Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Ash-Sharh [94]: 5-6).¹



¹ Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Al-Waah, 1993)

ABSTRAK

Afni Firdausia: Peran Kelompok Kerja Guru Al-Ghazali dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Tesis, Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017.

Tesis ini membahas mengenai peran dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan. Kajiannya di latarbelakangi oleh UU No. 14 tahun 2005 yang mengamanatkan kepada guru untuk memiliki (a) kualifikasi akademik minimum S1/ DIV, (b) kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dan (c) sertifikat pendidik. Agar guru dapat memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan pada undang-undang tersebut, maka harus senantiasa meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui berbagai upaya antara lain melalui pelatihan, kegiatan karya tulis ilmiah, pertemuan di kelompok kerja dan musyawarah kerja diantaranya melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Keaktifan guru dalam mengikuti serangkaian kegiatan KKG seringkali berbanding terbalik dengan kinerja yang ditunjukkan di sekolah sehari-hari. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan analisis diskriptif. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Program kegiatan KKG Al-Ghazali di Kecamatan Todanan tercakup dalam Anggaran Dasar KKG Al-Ghazali pasal 10 yang terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan/peningkatan mutu. Dalam pelaksanaannya lebih mengintensifkan kegiatan rutin daripada kegiatan pengembangan. Secara praktis melalui berbagai programnya KKG Al-Ghazali sudah dapat memenuhi perannya dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan, meskipun secara substansial KKG Al-Ghazali belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridla, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Bahan Ajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dari Perspektif Pendidikan Kritis (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013). Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku Dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi terbaiknya selama penulisan Tesis ini.
5. Segenap Dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
6. Segenap staf dan karyawan Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan layanan terbaiknya.
7. Untuk kedua orang tuaku Bapak Abdul Jalil dan Ibu Sri Surani, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan segala yang terbaik.
8. Untuk Suamiku Prasetya Adi Abdillah, yang selalu mencurahkan perhatian, nasehat, doa, serta memberikan motivasi kepada penulis dengan penuh kasih sayang.
9. Untuk anakku Arjuna Wildan Abdillah yang setia menemani berjuang menyelesaikan Tesis ini.
10. Kakak dan adikku Khoirul Sofyan, Jefry Maulana, Faisal Ghony, Rani Sabila, yang senantiasa memberikan spirit dan menghibur.

11. Segenap kawan-kawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2) 2015, yang memberikan keceriaan, inspirasi, dan dukungan selama penulis kuliah.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister (S2), Triya, Honey, Tante Ijah, Bu Etik, Mahmud, Om Zae, dan Om Amir, yang selalu kompak menemani selama kuliah.
13. Segenap pengarang yang pemikiran dan karyanya telah menjadi rujukan dalam penyusunan Tesis maupun penyelesaian tugas-tugas kuliah penulis.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 5 Juni 2017
Penulis,

Afni Firdausia, S.Pd.I
NIM. 1520421012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kinerja Guru	 19
A. Kelompok Kerja Guru (KKG).....	19
1. Konsep Peran Kelompok Kerja Guru (KKG).....	19
2. Fungsi dan Tujuan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	24
3. Penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru (KKG)	26
4. Tugas dan Tanggung jawab Kerja Guru (KKG)	27
5. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)	29
6. Program Kelompok Kerja Guru (KKG)	31
7. Unsur-unsur Kelompok Kerja Guru (KKG).....	33
8. Indikator Keberhasilan Kelompok Kerja Guru (KKG)	36
B. Kinerja Guru	37
1. Pengertian Kinerja Guru	37
2. Indikator Kinerja Guru	41
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	46
4. Tujuan Penilaian Kinerja Guru.....	50
5. Manfaat Penilaian Kinerja Guru.....	51
C. KKG yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru	53
 BAB III Gambaran Umum Kelompok Kerja Guru (KKG) Al-Ghazali Kecamatan Todanan.....	 56
A. Latar Belakang.....	56

B. Kedudukan dan Sifat	57
C. Dasar pendirian.....	57
D. Tujuan	58
E. Kepengurusan dan Keanggotaan	59
F. Kegiatan.....	63

BAB IV Program Kegiatan KKG Al-Ghazali dan Perannya dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora

A. Program Kegiatan KKG Al-Ghazali di Kecamatan Todanan	65
1. Kegiatan Rutin.....	65
2. Kegiatan Pengembangan atau Peningkatan Mutu	73
B. Peran KKG Al-Ghazali dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.....	76
1. Kinerja Guru MI di Kecamatan Todanan.....	76
2. Peran KKG dalam meningkatkan Kinerja Guru.....	93

BAB IV SIMPULAN	99
A. SIMPULAN.....	99
B. SARAN.....	101
C. PENUTUP	102

Daftar Pustaka.....

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Anggaran Dasar KKG Al-Ghazali MI Kecamatan Todanan
- Lampiran 2 Instrumen wawancara Kegiatan dan Peran KKG
- Lampiran 3 Foto Pelaksanaan Kegiatan KKG



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Peserta Kegiatan KKG
Tabel 4.1	Program KKG Al-Ghazali Periode I Kecamatan Todanan 2015
Tabel 4.2	Program KKG gugus Al-Ghazali Periode II Kecamatan Todanan 2016



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah sosok figur sumber daya manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.¹

Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar pada satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.² Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif, dan efisien.³

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, secara umum aspek kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh guru

¹ Muhlisin, *Profesionalisme Guru Menyongsong Masa Depan* <https://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru-masa-depan.doc>. Diakses tanggal 5 Maret 2017

² Direktorat Jenderal PMPTK, *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP*, (Jakarta: Depdiknas, 2010), hal. iv

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 37

ialah dalam hal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁴ Kompetensi guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai seorang pengajar di sekolah.

Guru juga merupakan sumber daya manusia yang keberadaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan di sekolah, khususnya SD maupun MI. Mengingat perkembangan anak pada masa sekolah dasar yang masih rentan membutuhkan bantuan dari orang yang berada di sekitarnya, termasuk guru yang selalu berinteraksi langsung ketika anak berada di sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah mempersyaratkan adanya guru yang profesional.⁵ Guru yang mau dan mampu meningkatkan kinerjanya sebagai garda terdepan pendidikan dan perkembangan para muridnya. Semua komponen dalam proses pembelajaran di kelas seperti media, materi dan sarana pendidikan tidak akan banyak memberikan dukungan yang maksimal, tanpa adanya keberadaan guru yang profesional dan memiliki kinerja yang baik.

Profesionalisme guru erat kaitannya dengan kinerja guru dalam mengajar. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya

⁴ Depag RI, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, (Jakarta: Dirjen Pendaia dan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nasional. 2009), hal.1

⁵ Ibrahim Bafadal, *Sari Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. v

sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁶ Sedangkan kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Tuntutan pembangunan akan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu menuntut juga kemampuan profesional guru yang semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu ada sistem pembinaan yang menjamin adanya dukungan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya sehari-hari sehingga mereka senantiasa dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Sistem pembinaan profesional yang dimaksud adalah tidak lain dari pada mekanisme bagaimana membantu guru meningkatkan mutu kemampuan profesionalnya terutama dalam mengajar dan membelajarkan murid, atau dengan kata lain, dalam meningkatkan mutu proses/ kegiatan belajar-mengajar (KBM) sehingga mutu hasil belajar murid pun meningkat.⁷

Sebagai bentuk aktualisasi tugas guru sebagai tenaga profesional, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 20/2003, UU No. 14/2005, dan PP No. 19/2005 akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan. Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial, dan keperibadian yang mereka miliki

⁶ Mangkunegara Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 67

⁷ Harun Al Rasyid, "Fungsi Kelompok Kerja Guru Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Sekolah Dasar*, Tahun 24 Nomor 2, November 2015, hlm 143-150

sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya.⁸

UU No. 14/2005 mengamanatkan guru untuk memiliki (a) kualifikasi akademik minimum S1/ DIV, (b) kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dan (c) sertifikat pendidik. Agar guru dapat memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan pada undang-undang tersebut, maka harus senantiasa meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui berbagai upaya antara lain melalui pelatihan, kegiatan karya tulis ilmiah, pertemuan di kelompok kerja dan musyawarah kerja diantaranya melalui Kelompok Kerja Guru (KKG).

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah dalam pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran.⁹ KKG merupakan wadah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum. Tujuan pelaksanaan KKG adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan memaksimalkan pemakaian sarana dan prasarana belajar, dan sumber

⁸ Dirjen PMPTK, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)*. (Jakarta: Depdiknas, 2010), hlm. 2

⁹ Ratna Julia, *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Felika, x, 2010), hlm 15

belajar lainnya.¹⁰ Pada forum ini guru dapat saling berdiskusi seputar permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan juga secara bersama mencari solusi pemecahan masalahnya sehingga pada akhirnya guru dapat mempertahankan profesionalitasnya dalam melakukan proses pembelajaran.

Kegiatan KKG akan sangat membantu peningkatan kemampuan para guru jika dikelola secara benar dan profesional. KKG juga dapat meningkatkan pemahaman guru akan profesi yang telah dipilihnya. Pengetahuan dan pemahaman guru akan keprofesionalan guru akan mendasari setiap kegiatannya sehingga dapat lebih menyadarkan guru untuk selalu berusaha meningkatkan kinerjanya di sekolah.

KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan, merupakan salah satu KKG yang berada di Indonesia khususnya di Kabupaten Blora. KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan mulai didirikan sejak 13 desember 2014. Tujuan dibentuknya KKG ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru-guru MI di kecamatan Todanan. Guna menunjang peningkatan kompetensi tersebut, dibentuklah KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan yang berfungsi sebagai wahana komunikasi, berbagi informasi, dan pengembangan wawasan para guru MI di Kecamatan Todanan.

KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan, diharapkan mampu memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan di Kecamatan Todanan, serta mampu menjawab berbagai permasalahan para guru MI di sekolahnya masing-

¹⁰ Direktorat Jenderal PMPTK, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, Depdiknas, Hal. 4-5

masing. Untuk memenuhi maksud tersebut, maka diharapkan para guru MI di Kecamatan Todanan (selaku sumber daya manusia KKG Al-Ghazali Kecamatan Todanan) memiliki integritas yang tinggi dalam mengoptimisasi peran fungsi KKG Al-Ghazali. Sehingga keberadaannya benar-benar dapat meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan.

Berbagai program kegiatan telah direncanakan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru MI di Kecamatan Todanan. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan KKG justru dipertanyakan. Apakah kegiatan yang ada benar-benar dapat memfasilitasi tujuan dibentuknya KKG?. Apakah KKG yang telah berlangsung dapat berperan pada peningkatan kinerja atau profesionalisme guru?. Berdasarkan alasan di atas, penulis menganggap perlu adanya penelitian yang seksama untuk mengetahui secara objektif peran KKG Al-Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru MI Kecamatan Todanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah:

1. Bagaimana kegiatan KKG Al-Ghazali di Kecamatan Todanan?
2. Bagaimana peran KKG Al-Ghazali di Kecamatan Todanan dalam meningkatkan kinerja guru MI Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan KKG Al-Ghazali di Kecamatan Todanan.
- b. Untuk mengetahui peran KKG Al-Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru MI Kecamatan Todanan.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dalam Tesis ini diharapkan agar dapat berguna, baik secara teoretis akademik maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Kegunaan Secara teoretis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta kajian mengenai peningkatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah (MI).
 - 2) Menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam persoalan Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam upaya meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- b. Kegunaan Secara Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan menjadi sumber yang signifikan dalam memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi

Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di masa yang akan datang.

- 2) Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebagai evaluasi atas kinerja pendidikan yang telah diperoleh dalam meningkatkan kualitas profesionalitas guru sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini mengungkapkan beberapa literatur hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang peneliti lakukan dan buku bukan hasil penelitian yang isinya berkaitan dengan penelitian ini, antara lain adalah:

- a. Mijahamuddin Alwi, Jurnal yang berjudul "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Profesional Guru Sains Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga". Hasil dari penelitian ini bahwa KKG gugus 3 Tebaban Kecamatan Suralaga sudah sesuai dengan yang diharapkan karena secara organisatoris sudah terbentuk pengurus, sudah termuat program-program seperti perogram rutin dan program pengembangan akan dilaksanakan.¹¹
- b. Tesis karya Tri Khotimah Solikhah, berjudul "Kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sekolah dasar (KKG PAI SD) dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di

¹¹ Mijahamuddin Alwi, "Peran Kelompok Kerja Guru (Kkg) Dalam Meningkatkan Profesional Guru Sains Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga", *Jurnal Educatio*, Vol. 4 No. 2, Desember 2009, hal. 101-117

kecamatan Kotagede Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sekolah dasar (KKG PAI SD) adalah program perencanaan pembelajaran, pengkajian silabus, penyusunan program dan RPP. Kegiatan dalam proses pembelajaran berupa pelatihan strategi mengajar, pelatihan pelatihan penggunaan media. Kegiatan dalam KKG PAI SD di Kecamatan Kotagede memperoleh hasil yang baik.¹²

- c. Tesis karya Berlian R, berjudul "Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran (Studi pada Kegiatan Kerja Guru Gugus III Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran guru hal ini sudah dibuktikan dari data yang sudah diolah berdasarkan Pengolahan data dari persiapan mengajar guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menunjukkan kenaikan nilai secara signifikan.¹³

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini, penelitian Mijahamuddin Alwi dilakukan untuk

¹² Tri Khotimah Solikhah, "Kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sekolah dasar (KKG PAI SD) dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di kecamatan Kotagede Yogyakarta". *Tesis*, (Yogyakarta: Program Strata II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015)

¹³ Berlian R, 2014, "Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran (Studi pada Kegiatan Kerja Guru Gugus III Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong)", *Tesis*, (Bengkulu: Program Strata II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014)

mengetahui peran kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan profesional guru sains sekolah dasar kecamatan Suralaga. Penelitian Berlian R, dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran (studi pada kegiatan kerja guru gugus III Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian Tri Khotimah Solikhah mengenai Kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sekolah dasar (KKG PAI SD) dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di kecamatan Kotagede Yogyakarta. Dari penelitian di atas, penulis memiliki persamaan tema penelitian tentang peran dan kegiatan KKG yang ada dalam lingkup kecamatan.

Sedangkan dari literature diatas, penulis beda dalam hal peningkatan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran KKG Al-Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Dari persamaan dan perbedaan penulis dengan kajian pustaka di atas, maka penelitian yang berkaitan dengan peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Todanan ini layak dilakukan penelitian dengan harapan mampu menghasilkan temuan akademik yang kontributif baik secara teoritis maupun praktis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy. J

Moleong, bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹⁴

Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan KKG Al-Ghazali MI kecamatan Todanan dan perannya KKG dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah tempat berlangsungnya kegiatan KKG Al-Ghazali kecamatan Todanan.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁵ Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari:

- a. Ketua, pengurus dan para anggota KKG mengenai peran KKG dalam meningkatkan kinerja guru MI dan berbagai kegiatan KKG yang dilaksanakan di KKG Al-Ghazali.
- b. Data dokumentasi kegiatan KKG dan laporan kegiatan KKG

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan metode:

- a. Metode Observasi

¹⁴ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi yang terlibat, yakni teknik pengumpulan data dengan mengadakan interaksi sosial antara peneliti dengan informan.¹⁶ Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data tentang keadaan dan berbagai kegiatan KKG MI di Kecamatan Todanan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), yakni pertemuan langsung dengan narasumber secara berulang-ulang atau berkali-kali.¹⁸ Hal tersebut untuk memperoleh data ataupun penjelasan yang utuh dan mendalam dari informan. Oleh karena itu, aplikasi dalam wawancara mendalam tidak bersifat kaku, dan terstruktur, bahkan bersifat terbuka.

¹⁶ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Natualistik Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 1999), hlm. 62

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186.

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 108

Adapun teknik sampling yang dipilih adalah *snowball* sampling. *Snowball* sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.¹⁹ Pemilihan teknik ini dianggap tepat karena dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat terus mendapatkan data yang mendalam dari orang yang ditemui dan dianggap dapat melengkapi data yang diberikan oleh sampel sebelumnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan laporan kegiatan KKG MI di Kecamatan Todanan, serta dokumentasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Objeknya yaitu data yang ada di MI di Kecamatan Todanan yang terkait dengan kegiatan KKG yang berlangsung, catatan pendidikan, transkrip, buku dan sebagainya.

5. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (*triangulasi*) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm, 125

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231

data.²¹ Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi terhadap data yang berupa kegiatan dan peran KKG Al-Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama. Misalnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan peran KKG Al-Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
- b. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini misalnya, menggunakan wawancara untuk mendapatkan sumber data program kegiatan KKG Al-Ghazali yang dilaksanakan di Kecamatan Todanan dan sumber data peran KKG Al-Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.²²

²¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 330-331.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²³ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁴

Maka, untuk menghasilkan kesimpulan analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut :

d. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak,

²³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

²⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data seperti memilih hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

e. Data display (penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi lembaga pendidikan yang memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.²⁶ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

f. Penarikan kesimpulan/ Verification

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti berupa data dokumentasi atau data yang digunakan sebagai data penguat yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.²⁷ Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

²⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 91.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Bagian awal tesis yang memuat halaman judul, abstraksi, deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman-halaman lampiran.
2. Bagian utama yang meliputi lima bab, yaitu :

Bab I, Pendahuluan, yang berisi tentang: (1) Latar belakang penelitian; (2) Rumusan masalah; (3) Tujuan dan kegunaan penelitian; (4) Kajian pustaka; (5) Metode Penelitian; (6) Sistematika penulisan.

Bab II, Pada bab ini diuraikan tentang teori yang mendasari penulis melakukan penelitian, yaitu membahas mengenai KKG dan kinerja guru. Terkait KKG berisi tentang pengertian KKG, fungsi dan tujuan, serta kegiatan dan program kerja KKG. Adapun kinerja Guru MI berisi tentang pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, indikator kinerja guru, tujuan dan manfaat penilaian kinerja guru.

Bab III, berisi tentang gambaran umum KKG MI di Kecaatan Todanan.

Bab IV, menjawab rumusan masalah, pada bab ini berisi tentang program kegiatan KKG, dan analisis peran kegiatan KKG MI dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan.

Bab V, adalah penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, didapatkan bahwa kegiatan KKG Al-Ghazali MI di Kecamatan Todanan yang telah berjalan meliputi diskusi permasalahan pembelajaran yaitu mengidentifikasi masalah pembelajaran dan dicarikan solusinya secara bersama-sama. Semua guru terlihat aktif dan antusias dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini telah sesuai dengan fungsi dan tujuan KKG sebagai wadah dalam membantu guru memecahkan masalahnya.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yaitu melalui kegiatan pengkajian sekaligus praktek penyusunan perangkat pembelajaran (program semester, silabus dan RPP). Didapatkan hasil bahwa guru MI di kecamatan Todanan secara lengkap memenuhi tugas administrasi ini. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran melalui kegiatan KKG dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal perencanaan pembelajaran.

Kegiatan analisis kurikulum yaitu memberikan pengetahuan kepada guru terkait kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran, baik materi yang diajarkan, proses pelaksanaannya, dan evaluasi yang digunakan. Terkait penyusunan instrumen evaluasi, KKG juga mengadakan pelatihan pembuatan soal. Peserta KKG sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga kegiatan analisis kurikulum dan evaluasi pembelajaran dapat

dikatakan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan guru MI di kecamatan Todanan.

Kegiatan KKG Al-Ghazali terkait dengan peningkatan proses pembelajaran melalui pemanfaatan media ICT, pelatihan pemanfaatan media lain, pelatihan strategi dan metode belajar, mampu meningkatkan pemahaman guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan proses pembelajaran di KKG Al-Ghazali telah berhasil. Selain itu melalui kegiatan pengembangan diri seperti penulisan karya ilmiah dan *lesson study* menjadikan guru termotivasi untuk mengembangkan dirinya. Hal ini dapat memberikan peningkatan hasil kinerja di tempat tugas masing-masing.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan KKG Al-Ghazali merupakan gambaran adanya usaha memperbaiki profesionalitas dan kinerja guru MI di kecamatan Todanan. Partisipasi aktif dari anggota dapat menunjang hasil kerja yang baik. Selain itu, peningkatan dan perbaikan kegiatan terutama kegiatan pengembangan yang belum terlaksana perlu direalisasikan, mengingat kegiatan ini sangat bagus dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Secara praktis melalui berbagai programnya KKG Al-Ghazali sudah dapat memenuhi perannya dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kecamatan Todanan, meskipun secara substansial KKG Al-Ghazali belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan. Diantara peran KKG Al-

Ghazali dalam meningkatkan kinerja guru adalah memotivasi guru dan meningkatkan keterampilan dalam merencanakan program pembelajaran melalui kegiatan rutin, mengadakan kegiatan pengembangan mutu untuk meningkatkan keyakinan profesionalitas guru, menggali kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan sebagai forum dalam membantu guru menyampaikan segala masalah yang dihadapinya serta memberikan solusi dari masalah tersebut.

B. SARAN

Sesuai dengan tujuan dari KKG, yaitu sebagai wadah peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG, menunjukkan bahwa kegiatan dalam KKG sangat penting dilakukan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal. Peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus dan pengawas KKG Al-Ghazali

Untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan KKG Al-Ghazali yaitu perlu mengoptimalkan fungsi koordinasi antar pihak terkait, KKG perlu mengupayakan adanya ahli sesuai bidangnya dari lembaga lain sebagai pemberi materi/narasumber dalam pertemuan KKG, serta melaksanakan kegiatan pengembangan yang belum pernah dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan pengembangan yang telah tercantum dalam Anggaran Dasar KKG Al-Ghazali. Berbagai kegiatan yang telah direncanakan hendaknya segera direalisasikan.

2. Untuk anggota KKG

Partisipasi aktif sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan program kegiatan yang ditentukan. Karena melalui berbagai kegiatan dalam KKG dapat menjadikan guru untuk memiliki perencanaan yang bagus dan pelaksanaan yang lebih terarah sehingga kinerja dapat ditingkatkan.

C. PENUTUP

Demikian analisis terhadap kegiatan KKG Al-Ghazali dan perannya dalam meningkatkan kinerja guru yang dapat penulis kemukakan. Dengan segenap hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah banyak melimpahkan kenikmatan tanpa batas dan kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyusunan tesis ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, penulis dalam melakukan penelaahan pasti banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik demi perbaikan dan kesempurnaan dari semua pihak. Dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Semoga Allah SWT menunjukkan kepada kita semua jalan yang selalu diridhoiNya dan semoga selalu mendapat hidayah dan inayahNya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, Harun, "Fungsi Kelompok Kerja Guru Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Sekolah Dasar*, Tahun 24 Nomor 2, November 2015,
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Alwi, Mijahamuddin, "Peran Kelompok Kerja Guru (Kkg) Dalam Meningkatkan Profesional Guru Sains Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga", *Jurnal Educatio*, Vol. 4 No. 2, Desember 2009
- Anwar Prabu, Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Bafadal, Ibrahim, *Sari Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007
- Darmawati, *Penialian Angka Kredit Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Depag RI, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, Jakarta: Dirjen Pendaia dan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nasional. 2009
- Depdikbud, *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah*, Jakarta: Depdikbud 1995/1996
- Direktorat Jenderal PMPTK, *Bahan Belajar Mandiri Pengelolaan Kualitas KKG/MGMP*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Direktorat Jenderal PMPTK, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Direktorat Jenderal PMPTK, *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP*, Jakarta: Depdiknas, 2010

- Direktorat Jenderal PMPTK, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Direktorat Jenderal PMPTK, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, Depdiknas
- Dirjen PMPTK, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)*. Jakarta: Depdiknas, 2010
- Eko Purwana, Agung, dkk., *Pembelajaran IPS MI*, Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009
- Gunawan, Imam, "Strategi meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program yang ditawarkan Kepala Sekolah", Prosiding Seminar Nasional Jurusan AP FIP Universitas Negeri Malang
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Julia, Ratna, *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*, Yogyakarta: Pustaka Felika, x, 2010
- Kusmianto, *Panduan Penilaian Kinerja Guru oleh Pengawas*, Jakarta: 1997
- Majid, Abdul *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhlisin, *Profesionalisme Guru Menyongsong Masa Depan*
<https://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru-masa-depan.doc>. Diakses tanggal 5 Maret 2017
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya, 2011
- Mulyasa, E., *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: remaja Rosdakarya: 2013

Nasution, S., *Metodologi Penelitian Natualistik Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdyakarya, 1999

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988

Ni'am, Asrorun, *Membangun profesionalitas Guru*, Jakarta : eLSAS, 2006

Permendiknas No. 65 tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemendikbud, 2013

Purwana, Agung Eko, dkk., *Pembelajaran IPS MI*, Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009

R, Berlian, 2014, "Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran (Studi pada Kegiatan Kerja Guru Gugus III Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong)", *Tesis*, Bengkulu: Program Strata II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014

Solikhah, Tri Khotimah, "Kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sekolah dasar (KKG PAI SD) dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di kecamatan Kotagede Yogyakarta".*Tesis*, , Yogyakarta: Program Strata II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015

Tim penyusun pusat Bahasa RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

<http://docplayer.info/37877568-Laporan-penelitian-oleh-m-djazari-m-pd-drs-pardiman-sukanti-m-pd-siswanto-m-pd-arga-lacopa.html> diakses tanggal, 5 Maret 2017

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1: *Anggaran Dasar KKG Al-Ghazali MI Kecamatan Todanan*



**ANGGARAN DASAR
KELOMPOK KERJA GURU “AL GHAZALI” MADRASAH IBTIDAIYAH
KECAMATAN TODANAN
(KKG MI “AL GHAZALI”KECAMATAN TODANAN)
KABUPATEN BLORA PROVINSI JAWA TENGAH**

MUQADIMAH

Salah satu penentu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan adalah guru, oleh karena itu Kami guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Todanan, menyadari pentingnya usaha bersama dalam membina, meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah , demi terbangunnya masyarakat modern yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT Yang Maha Esa serta berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Kami para guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Todanan bersepakat untuk bergabung dalam suatu wadah yang dibentuk dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan kesepakatan ini, dan dengan semangat “ Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani”, maka kami para guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Todanan bersama-sama membentuk organisasi profesi yang diberi nama KELOMPOK KERJA GURU “AL GHAZALI” MADRASAH IBTIDAIYAH Kecamatan Todanan , yang disingkat KKG MI Kecamatan Todanan yang memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut :

BAB I

NAMA DAN DASAR PENDIRIAN

Pasal 1

Nama

Organisasi profesi ini diberi nama Kelompok Kerja Guru“ Al Ghazali” Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Todanan , disingkat dengan nama KKG“ AL GHAZALI” MI Kecamatan Todanan

Dasar Pendirian

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen.

BAB II **KEDUDUKAN, SIFAT, DAN TUJUAN**

Pasal 3

Kedudukan dan Sifat

1. KKG "Al Ghazali" MI Kecamatan Todanan berkedudukan di Kecamatan Todanan .
2. KKG "Al Ghazali" MI Kecamatan Todanan bersifat organisasi non-struktural, mandiri, kekeluargaan, menganut prinsip maju bersama serta diselenggarakan dari, oleh, dan untuk guru yang menjadi anggota.

Pasal 4

Tujuan

Tujuan organisasi profesi ini adalah :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja.
4. Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di madrasah.
5. Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat KKG.
6. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
7. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG.

BAB III ORGANISASI

Pasal 5

Struktur, Susunan dan Fungsi Organisasi

Struktur organisasi, susunan pengurus dan fungsi pengurus KKG “Al Ghazali” MI Kecamatan Todanan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Pasal 6

Hak dan Kewajiban Pengurus

Hak dan kewajiban pengurus KKG MI adalah:

1. Ketua atas nama pengurus berhak mewakili secara sah di luar organisasi untuk mewakili sesuatu hal demi kemajuan organisasi.
2. Bilamana Ketua berhalangan hadir karena sesuatu hal, maka Sekretaris dapat mewakili Ketua dengan hak dan kewajiban yang sama.
3. Pengurus berkewajiban menjalankan pekerjaan sehari-hari di dalam organisasi dan menjalankan keputusan-keputusan Rapat Anggota KKG.
4. Sekretaris berkewajiban menyelenggarakan surat menyurat dalam organisasi.
5. Bendahara menangani kekayaan/keuangan organisasi dan melaporkan kepada pengurus yang selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada Rapat Anggota.

BAB IV KEPENGURUSAN

Pasal 7

Masa Kepengurusan dan Pemilihan Pengurus

1. Periode Jabatan Pengurus adalah 3 tahun dan dapat dicalonkan kembali pada pemilihan periode berikutnya.
2. Pengurus dipilih langsung oleh anggota.
3. Tata cara pemilihan Pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

BAB V KEANGGOTAAN

Pasal 8

Syarat Keanggotaan

1. Anggota KKG “Al Ghazali” MI Kecamatan Todanan terdiri dari Guru-guru PNS dan Non-PNS yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Todanan .
2. Syarat menjadi anggota dan Prosedur Pendaftaran diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

Pasal 9
Hak dan Kewajiban Anggota

Kewajiban anggota adalah:

1. Membantu terlaksananya tujuan organisasi.
2. Mematuhi aturan dan putusan organisasi.
3. Menjaga martabat dan kehormatan profesi.
4. Anggota berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diusahakan oleh organisasi.
5. Anggota berhak mendapat bimbingan untuk meningkatkan profesionalismenya.
6. Anggota berhak dipilih dan memilih pengurus untuk menjalankan organisasi.
7. Seluruh anggota berhak mengajukan usulan untuk kemajuan organisasi.

BAB VI
KEGIATAN

Pasal 10

Untuk mencapai tujuan pada pasal 4 diatas, kegiatan organisasi profesi ini adalah:

A. Kegiatan Rutin:

1. Diskusi permasalahan pembelajaran
2. Penyusunan silabus, program semester, dan Rencana Program Pembelajaran.
3. Analisis kurikulum
4. Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran
5. Pembahasan materi dan pemantapan menghadapi Ujian Nasional

B. Kegiatan Pengembangan/Peningkatan Mutu

1. Penelitian
2. Penulisan Karya Tulis Ilmiah
3. Seminar, lokakarya, koloqium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel
4. Pendidikan dan Pelatihan berjenjang (diklat berjenjang)
5. Penerbitan jurnal KKG
6. Penyusunan website KKG
7. Forum KKG provinsi
8. Kompetisi kinerja guru
9. Peer Coaching (Pelatihan sesama guru menggunakan media ICT)
10. Lesson Study (kerjasama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran)

11. Professional Learning Community (komunitas-belajar professional)
12. TIPD (Teachers International Professional Development)/ kerja-sama KKG/MGMP internasional
13. Kerjasama antar Instansi

BAB VII PROGRAM KERJA

Pasal 11

Penyusunan Program Kerja

1. Program Kerja KKG disusun sekurang-kurangnya sekali dalam satu periode kepengurusan
2. Prinsip-prinsip penyusunan program kerja diatur dalam Anggaran Rumah Tangga Bab (ART).

BAB VIII PEMBIAYAAN

Pasal 12

1. Pembiayaan KKG "Al Ghazali" MI Kecamatan Todanan berasal dari sumber yang sah atau sumber sah lain yang tidak mengikat.
2. Sumber pembiayaan organisasi dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

BAB IX PENJAMINAN MUTU DAN PELAPORAN

Pasal 13

Pelaksanaan Penjaminan Mutu dan Pelaporan

1. Untuk menjamin mutu kegiatan KKG perlu dilaksanakan penjaminan mutu yang akan melihat kesesuaian antara standar dengan pemenuhannya.
2. Data untuk penjaminan mutu diperoleh dengan melakukan pemantauan dan evalusai.
3. Pelaksanaan penjaminan mutu yang meliputi mekanisme pemantauan dan evaluasi serta pelaporannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).
4. Laporan meliputi substansi kegiatan dan administrasi disampaikan kepada ketua KKG, ketua KKM, dan Kepala Kementerian Agama kabupaten Blora

BAB X
PERUBAHAN ANGGARAN DASAR, TATA TERTIB PERSIDANGAN,
DAN PEMBUBARAN ORGANISASI

Pasal 14

Perubahan Anggaran Dasar

1. Anggaran Dasar ini hanya dapat diubah dengan Rapat Anggota KKG yang dengan sengaja diadakan untuk maksud tersebut.
2. Rapat perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri sekurang-kurangnya dua pertiga dari jumlah anggota KKG.
3. Keputusan rapat perubahan Anggaran Dasar dianggap sah jika disetujui oleh duapertiga Anggota yang hadir.
4. Apabila quorum tidak terpenuhi seperti yang dimaksud pada ayat 2 dan 3 pasal ini, maka pengesahan perubahan Anggaran Dasar dilakukan atas persetujuan Anggota yang hadir dalam Rapat Anggota.

Pasal 15

Tata Tertib

Tata tertib persidangan ditetapkan Pengurus dan disahkan dalam Rapat Anggota KKG.

Pasal 16

Pembubaran

1. Organisasi ini hanya dapat dibubarkan dengan keputusan Rapat Anggota KKG yang sengaja diadakan untuk maksud tersebut.
2. Rapat Anggota harus dihadiri sekurang-kurangnya dua pertiga dari jumlah anggota KKG.
3. Keputusan rapat pembubaran dianggap sah jika disetujui oleh seluruh anggota KKG yang hadir dan diketahui oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kab.Blora

BAB XI
KETENTUAN LAIN

Pasal 17

Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar, diatur dalam Anggaran Rumah Tangga atau peraturan lain yang ditetapkan dalam musyawarah atau rapat-rapat

BAB XII
PENUTUP

Pasal 18

1. Anggaran Dasar ini ditetapkan pada pertemuan Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Todanan tanggal 06 Desember 2014
2. Anggaran Dasar ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Todanan
Tanggal : 06 Desember 2014
Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kecamatan Todanan Kab. Blora Provinsi Jawa
Tengah

Ketua

Sekretaris

S U B I, S.PdI
NIP. 19801224200501001

PAIMAN, M.PdI
NIP.1974 07082006041024

Mengetahui,
Pengawas RA/ MI Kecamatan Todanan

Drs.H. JUNAIDI, MPdI
NIP.19671027 199503 1 002

Menyetujui,
An. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Blora
Kasi Pendidikan Madrasah

Drs.H. Parmono,MPd.I
NIP. 19620716 199003 1 003

Lampiran 2: Instrumen wawancara Kegiatan dan Peran KKG

1. Pedoman wawancara untuk ketua KKG

NO	Pertanyaan	Deskripsi hasil wawancara
1.	Bagaimana proses penyusunan program kegiatan KKG?	
2	Apa sajakah program kegiatan KKG di kecamatan Todanan?	
3.	Bagaiman langkah-langkah kegiatannya?	
4.	Apa saja keuntungan yang dapat diterima oleh guru dalam mengikuti kegiatan KKG?	
5.	Bagaimana antusias para guru dalam melaksanakan kegiatan KKG?	
6.	Apa saja factor pendukung kegiatan KKG?	
7.	Apa saja Faktor penghambat Kegiatan KKG?	
8.	Bagaimana upaya perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai program kegiatan KKG?	
9.	Bagaimana peran yang diberikan KKG untuk meningkatkan kinerja guru?	
10.	Bagaimana peran yang diberikan KKG untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di	

	kelas?	
11.	Bagaimana peran yang diberikan KKG untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri guru?	

2. Pedoman wawancara untuk peserta KKG

NO	Pertanyaan	Deskripsi hasil wawancara
1.	Bagaimana proses pelaksanaan program kegiatan KKG?	
2	Bagaimana langkah-langkah kegiatannya?	
3.	Adakah evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan? Bagaimana bentuknya?	
4.	Apa saja keuntungan yang bapak/ ibu terima setelah mengikuti kegiatan KKG?	
5.	Adakah kendala yang bapak/ ibu rasakan dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan KKG?	
6.	Selain berbagai kegiatan yang telah direncanakan adakah manfaat lain yang bapak /ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan KKG?	
7.	Apa saja Faktor penghambat Kegiatan KKG?	
8	Menurut bapak/Ibu, apakah KKG yang berjalan dapat	

	meningkatkan pengembangan diri sebagai guru? Bagaimana bentuknya? Dalam hal apa saja?	
12.	Berapa kali pertemuan yang diselenggarakan oleh KKG Todanan? Dan berapa kali pertemuan yang sebenarnya bapak/ibu butuhkan untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai seorang guru?	
13.	Berapa lama durasi waktu penyelenggaraan KKG?	
14.	Kegiatan KKG yang paling sering dilaksanakan adalah berupa kegiatan?	
15.	Bagaimana relevansi topik yang dibahas dengan kebutuhan guru?	
16.	Bagaimana relevansi topik yang dibahas dengan tugas guru?	
17.	Bagaiman kontribusi keikutsertaan guru dalam pertemuan KKG terhadap suasana pembelajaran di kelas?	
18.	Bagaimana kontribusi keikutsertaan guru dalam pertemuan KKG terhadap pengembangan profesional guru?	
19.	Bagaimana saran dari bapak/ibu untuk perbaikan KKG ke depan?	

Lampiran 3: Foto Pelaksanaan Kegiatan KKG



Keterangan: Sambutan dari ketua KKG Bapak Subi, S.Pd.I pada KKG perdana di MI Muhammadiyah Todanan



Keterangan: penyampaian materi oleh Drs. Junaidi, M.Pd (pengawas MI/RA kecamatan Todanan)



Keterangan: penyampaian materi oleh Bapak Sariyun, S.Pd.I tentang materi pembelajaran PAIKEM



Keterangan: kegiatan diskusi kelompok materi pembelajaran PAIKEM di MI Bustanul Ulum Kedung Wungu



Keterangan: kegiatan diskusi kelompok materi pengelolaan pembelajaran dalam kelas secara efektif



Keterangan: suasana kegiatan KKG di MI Miftahul Huda Candi Kecamatan Todanan

**PENGURUS KELOMPOK KERJA GURU MI
AL GHOZALI**

Alamat : Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Kode Pos 58256

SURAT KETERANGAN

No: 07 /KKG-A/Tdn/III/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Kelompok Kerja Guru MI Al Ghozali Kecamatan Todanan:

Nama : S u b i, S.Pd.I
NIP : 19801224 200501 1 001
Jabatan : Ketua KKG Al Ghozali Kec. Todanan Kab. Blora

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afni Firdausia
NIM : 1520421012
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Telah Melaksanakan Penelitian di Kelompok Kerja Guru MI Al Ghozali dengan judul “PERAN KELOMPOK KERJA GURU AL GHOZALI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MI KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Todanan, 08 Maret 2017

Ketua KKG Al Ghozali



S u b i, S.Pd.I

NIP. 19801224 200501 1 001

CURICULUM VITAE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Firdausia
Tempat, tanggal lahir : Blora, 26 Januari 1992
Alamat : Desa Tinapan 02/01 Kecamatan Todanan Kabupaten Blora
Agama : Islam
Nama Ayah/ Ibu : Abdul Jalil/ Sri Surani
Pekerjaan Orang Tua : PNS
Alamat Oran Tua : Desa Tinapan 02/01 Kecamatan Todanan Kabupaten Blora
No. Hp : 085797979057

Menerangkan dengan sesungguhnya,

Pendidikan:

1. SD N Tinapan
2. SMP N 1 Kunduran 2003-2006
3. MA N 1 Blora 2006-2009
4. S1 UIN “Walisongo” Semarang 2009-2013

Demikian daftar riwayat hidup ini, kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Afni Firdausia